

**GOSLI HADIR, MOTIVASI KUDAPAT
PADA SISWA KELAS 7 YANG BERAGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 4 KOTA
MADIUN TAHUN 2019**

SAMUEL LUCKY SANTOSO, S.Th.
SMP Negeri 4 Madiun

ABSTRAK

Penulisan *Best Practice* ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa Kristen Kelas VII SMP Negeri 4 Madiun serta memberikan ruang untuk memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Jenis penulisan yang dilaksanakan adalah Best Practice. Subjek penulisan ini adalah siswa Kristen kelas VII SMP Negeri 4 Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 12 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dalam penulisan ini adalah melalui instrumen motivasi belajar sebelum menggunakan Gosli dan instrumen motivasi belajar setelah menggunakan Gosli sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman materi melalui pemakaian aplikasi ini. Hasil Best Practice menunjukkan bahwa Google Slide Drive sebagai sarana untuk menampilkan materi Pelajaran Agama Kristen merupakan konsep yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Jaringan Internet, Login, Materi, Diskusi.

PENDAHULUAN

SMP Negeri 4 Madiun yang terletak di bagian timur Kota Madiun, memiliki siswa dengan latar belakang yang beraneka ragam. Prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik masih belum maksimal. Hal ini terbukti dengan masih sedikitnya piala kejuaraan yang dapat diraih siswa setiap tahunnya. Kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran banyak yang kurang bersemangat, cuek, kurang fokus dan terkesan masa bodoh dengan nilai yang akan diperoleh nanti. Kondisi ini membuat para guru bekerja keras dalam menyampaikan materi pelajaran agar mudah dipahami siswa. Berbagai macam metode pembelajaran dan sarana pembelajaran yang inovatif banyak diterapkan oleh para guru. Sumber belajar yang kontekstual juga dimanfaatkan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Kerja keras dan usaha para guru untuk membantu para siswa memahami materi pelajaran belum berbanding lurus dengan kesungguhan siswa dalam belajar. Fakta di lapangan menunjukkan para siswa tidak fokus mengikuti pelajaran tetapi justru melakukan aktifitas lain seperti tidak sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru, cenderung

santai dalam belajar, dan bahkan ramai di kelas pada saat pelajaran yang bisa mengganggu proses KBM.

Kenyataan di lapangan tersebut merupakan salah satu indikator dari rendahnya motivasi belajar di mayoritas siswa. Motivasi belajar siswa yang rendah akan mempengaruhi konsentrasi dan daya serap yang rendah. Puncak dari semua itu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa ketika ulangan ataupun kegiatan penilaian lainnya. Hal ini akan sangat merugikan siswa dan orangtuanya. Dari dialog non formal yang dilakukan oleh guru dengan siswa banyak diperoleh keterangan bahwa ternyata perilaku cuek, santai dan tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dikarenakan tidak menyukai pelajaran, cara mengajar guru yang itu-itu saja, pelajaran yang disampaikan tidak menarik perhatian, pengaruh teman yang kuat untuk bersikap santai dan lebih banyak mengobrolkan game online maupun offline. Kenyataan lapangan ini juga dialami oleh siswa yang beragama Kristen di SMP Negeri 4 Kota Madiun.

Dari permasalahan di atas, penulis bersama dengan rekan guru yang lain berusaha mencari sebuah metode pembelajaran berbasis IT yang bisa diakses siswa dengan mudah.

Metode pembelajaran berbasis IT ini haruslah menarik, menantang, menimbulkan rasa ingin tahu siswa, dan pada akhirnya membawa siswa untuk menyukai materi yang disajikan. Dengan kata lain metode ini harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Para siswa yang termotivasi, ia akan membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan dan akan mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh tenaga di dalam dirinya. Dengan kata lain, **motivasi** memimpin dirinya ke arah reaksi-reaksi mencapai tujuan, misalnya untuk dapat dihargai, diakui oleh orang lain dan memperoleh prestasi terbaiknya.

Menurut H. Mulyadi (1991: 87) menyatakan bahwa definisi atau pengertian motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar. Berdasarkan definisi tersebut dan diskusi dengan beberapa rekan guru, diputuskanlah menggunakan Google Slide sebagai sarana untuk menampilkan materi pelajaran agama Kristen supaya motivasi belajar siswa meningkat. Dasar pemilihan Google Slide Drive (selanjutnya disebut GOSLI) selain mudah diakses, dan tidak berbayar adalah mayoritas siswa memiliki e-mail yang terkoneksi dengan Google. GOSLI merupakan salah satu layanan tool presentasi online dan offline gratis dari google.

Kegiatan pembelajaran menggunakan GOSLI ini dilaksanakan pada subyek belajar atau siswa kelas 7 yang beragama Kristen di SMP Negeri 4 Kota Madiun tahun Pelajaran 2019 – 2020 sejumlah dua belas siswa. Pelaksanaan pembelajaran GOSLI dilakukan pada saat jam pelajaran agama Kristen di ruang agama Kristen Katolik. Selain penyampaian materi melalui gawai, dilakukan juga pengamatan terhadap siswa terkait dengan perubahan motivasi belajar yang terjadi. Kerja sama dari semua pihak, kami laporkan dalam tulisan Best Practise dengan judul “*GoSli Hadir, Motivasi Kudapatkan*”.

KAJIAN PUSTAKA

1. GoSli

GoSli merupakan akronim dari Google Slide adalah sebuah aplikasi presentasi on line yang memungkinkan kita untuk memamerkan karya kita secara visual. Google Slides juga dikenal sebagai Google Drive Slides. Google Slide merupakan tool presentasi yang memungkinkan kita membuat presentasi online dan offline. Pada saat kita membuat akun Google gratis, beberapa perangkat lunak tersedia bagi kita. Perangkat lunak tersebut meliputi : Gmail, Google Drive, Google Docs, Google Sheets, Google Form dan Google Slide (www.jogjaweb.co.id).

Google Slides, memiliki beberapa keunggulan penggunaannya (www.business.tutsplus.com), antara lain:

- Pilihan yang tidak ada biaya. Tidak seperti beberapa software berbayar, Google Slides tersedia secara gratis untuk siapa saja yang memiliki akun Google.
- Real-time editing. Dengan Google Slide, versi dari presentasi online kita akan selalu yang terbaru. Kita bahkan tidak perlu mengingatkan diri kita untuk menyimpannya.
- Kolaborasi. Apakah kita bekerja dengan tim? Dengan Google Slides, kerja sama tim tidak menjadi masalah. Sharing presentasi kita dengan siapa saja yang memiliki akses Internet, tidak peduli jenis sistem komputer yang mereka gunakan.
- Sharing dengan aman, Kontrol siapa saja yang memiliki akses ke presentasi kita saat kita membagikannya. Bergantung pada level sharing yang kita lakukan, rekan penulis dapat melihat, mengomentari, atau mengedit presentasi.
- Revision History, Google Slides tidak hanya otomatis menyimpan presentasi profesional kita, namun juga melacak versi terakhir dari presentasi tersebut. Kembali ke versi sebelumnya dari presentasi kita menggunakan fitur Revision History.
- Compatibility. Dengan Google Slides, mengimpor banyak slideshow dari perangkat lunak presentasi lainnya. Kita juga dapat mengekspor presentasi ke format perangkat lunak lainnya.
- Fitur profesional. Google Slide mencakup fitur presentasi profesional seperti kemam-

puan untuk memformat slide, mengubah teks, mengimpor gambar, mengimpor video, dan banyak lagi.

- h. Ketersediaan template. Google Slides memiliki beragam template yang tersedia dari Google dan dari vendor pihak ketiga
- i. Online publishing. Google Slide memungkinkan kita mempublikasikan presentasi secara online. Gunakan link aman untuk membagikan presentasi kita atau embed presentasi ke situs web kita.

2. Motivasi Belajar

Menurut H. Mulyadi (1991: 87) menyatakan bahwa definisi atau pengertian motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar. Sedangkan Erti (dalam Prayitno 1989 : 143) memberikan pengertian motivasi. "Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar". Motivasi tidak lepas dari adanya rangsangan.

Indikator motivasi belajar siswa berikut ini yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran
- b. Kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber/bahan pelajaran yang dibutuhkan
- c. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok
- d. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas
- e. Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru
- f. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok
- g. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran
- h. Timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian siswa
- i. Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil yang terbaik terutama dalam diskusi kelompok
- j. Timbulnya semangat atau kegairahan pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran

3. Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen merupakan ilmu yang mempelajari tentang teologi, moral, hukum dan yang terkait dengan sesuatu yang

abstrak serta kongkrit. Dan untuk mempelajarinya tidak hanya cukup dengan menghafal saja, tetapi harus melalui pendekatan yang holistik, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami konsep yang dipelajari. Untuk itu siswa dituntut aktif dan kreatif. Keaktifan siswa di dukung oleh motivasi yang ada di dalam siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa harus menyenangi mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen terlebih dahulu. Agar siswa menyenangi mata pelajaran tersebut, maka metode penyampaian materi harus sesuai dengan materi.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Metode pemecahan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan diskusi dengan rekan sejawat terutama rekan yang paham bidang IT, guru BK, Staff dan Kepala Sekolah tentang pelaksanaan program GoSli dan tujuan meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Pada tahap ini diperlukan kesepakatan dan pemahaman yang sama supaya program dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui GoSli dan mendesainnya supaya menarik dan memikat siswa untuk mempelajari lebih dalam.
3. Menyampaikan permohonan kepada Kepala sekolah, guru BK dan staff supaya mengizinkan siswa kelas 7 yang beragama Kristen membawa gawai/ laptop pada saat jam pelajaran Agama Kristen dengan ketentuan, gawai/ laptop harus ditiptkan pada guru mapel pada saat masuk jam 07.00 sampai dengan jam 14.40 WIB (saat masuk dan diminta kembali pada saat pulang). Gawai/ laptop digunakan pada saat jam pelajaran agama kristen saja.
4. Menjalin kerjasama dengan orangtua untuk menghindari kesalahpahaman dan saling kontrol terhadap peserta didik terkait dengan izin membawa gawai/ laptop.

HASIL YANG DICAPAI

Dari kegiatan pembelajaran menggunakan GoSli dalam rangka meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas 7 yang beragama Kristen terlihat adanya perubahan sikap. Tanpa diduga ternyata terjadi pula perubahan secara menyeluruh, antara lain :

1. Bagi Siswa
 - a. Terjadi peningkatan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran
 - b. Siswa lebih terlibat aktif dalam mengerjakan tugas dan diskusi
 - c. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran agama Kristen meningkat terbukti dengan ketepatan kehadiran mereka.
 - d. Keberanian untuk bertanya mulai bermunculan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup.
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kejelian dan kepekaan guru dalam mengamati permasalahan yang terjadi pada siswa.
 - b. Melatih skill guru dalam memanfaatkan teknologi internet.
3. Bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran agama Kristen di SMP Negeri 4 yang ditandai dengan dimanfaatkannya teknologi internet dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Meningkatkan gengsi sekolah dengan menggunakan pembelajaran abad 21 berbasis IT sembari mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara bijak.
4. Bagi Orangtua
 - a. Meningkatkan kerjasama dan kepedulian orangtua/ wali untuk terus berbagi komunikasi dengan guru untuk membantu meningkatkan motivasi belajar putra – putrinya.
 - b. Membantu memantau putra – putrinya lebih bijak menggunakan gawai sesuai arahan dari guru mapel.

PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan GoSli yang dilaksanakan setiap jam pelajaran agama Kristen selama dua semester ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 7 yang beragama Kristen di SMP Negeri 4 Kota Madiun.
2. Meningkatnya motivasi belajar siswa kelas 7 yang beragama Kristen membuat korelasi positif dengan iklim pembelajaran di kelas sehingga lebih hidup dan bervariasi.
3. Perubahan iklim pembelajaran ini membuat siswa kelas 7 yang beragama Kristen selalu menantikan saat – saat pembelajaran agama Kristen.

Pemanfaatan Google Slide ini diharapkan tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen saja. Bagaimanapun juga teknologi sudah menjadi bagian dari hidup kita. Kebijakan dalam memanfaatkan teknologi harus mulai diajarkan sejak dini. Pemanfaatan teknologi secara tepat akan membuat siswa lebih terpacu untuk belajar.

Rekomendasi

Pembelajaran menggunakan GoSli untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang berbasis teknologi internet ini tidak dapat berdiri sendiri. Dibutuhkan kerja sama berbagai pihak. Dukungan dan kerja sama yang solid akan dapat meminimalkan terjadinya penyalahgunaan teknologi dan ketidakjujuran siswa.

Pembelajaran menggunakan GoSli merupakan salah satu bentuk pembelajaran abad XXI dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet bagi siswa di era ini, era generasi emas Indonesia. Era dimana gawai/ laptop/ perangkat IT lain menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi muda kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Tabrani R (1994) Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Abin Syamsudin Makmun (2001), Psikologi Kependidikan, Jakarta: Remaja Rosda Karya ainamulyana.blogspot.com
- Depdikbud (1996), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- H. Mulyadi (Mulyadi, Psikologi Pendidikan, Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, Malang, 1991:87)
- Nana Sudjana dan Daeng Arifin. (1988). Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Oemar Hamalik. (2002). Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sondang P. Siagian. (2004). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Tadjab, (Tadjab MA Ilmu Pendidikan. Karya Abditama Surabaya 1990:102)
- WS. Winkel. (1983) Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia, 1983
- W.S. Winkel. (1996). Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo.
- Reni Akbar Hawadi.2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Gramedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1986. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hisyam Zaini, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Akif*. Yogyakarta :CTSD
- Prayitno, E. 1989. *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta : Depdikbud
- Suryobroto. 1986. *Mengenal Metode Pembelajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Amarta Buku.
- Universitas Negeri Malang, 2000. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah Edisi Keempat*.,UNM [www.business.tutsplus.com/id/articles/ what-is-google-slide--cms-29560](http://www.business.tutsplus.com/id/articles/what-is-google-slide--cms-29560)
- www.jogjaweb.co.id